

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
RUAS SOLO-YOGYAKARTA STA 5+000 – 9+000

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus Semarang



Disusun Oleh :

Thomas Tegar Anggara Adiatama
201003222011266

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SEMARANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL RUAS SOLO – YOGYAKARTA STA 5+000 – 9+000

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu
(S-1) Pada Program Studi Teknik Sipil

Disusun Oleh :

Nama : Thomas Tegar Anggara Adiatma

NIM : 201003222011266

Dinyatakan telah memenuhi syarat dan disetujui.


Tanggal : 18 Juli 2024

Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus Semarang



Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.
NIDN. 0629016302

Dosen Pembimbing



Ir. Aris Krisdiyanto, MT
NIDN :0627116301

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR GAMBAR | i |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan Proyek | 1 |
| 1.3 Ruang Lingkup Kerja Praktek | 3 |
| 1.4 Metode pengumpulan Data | 3 |
| 1.5 Lokasi Pekerjaan | 4 |
| 1.6 Deskripsi Proyek | 4 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II MANAJEMEN PROYEK | |
| 2.1 Uraian Umum | 7 |
| 2.2 Unsur-Unsur Pelaksanaan Proyek | 8 |
| 2.3 Hubungan Antar Unsur Pelaksana Proyek | 12 |
| 2.4 Struktur Organisasi Pelaksana Proyek | 14 |
| 2.5 Penjelasan Struktur Organisasi Proyek | 15 |
| BAB III TINJAUAN PERENCANAAN | |
| 3.1 Uraian Umum | 23 |
| 3.2 Dasar Dasar Perencanaan | 24 |
| 3.3 Penyelidikan Tanah | 24 |
| 3.4 Typical Cross Section at Grade | 25 |

BAB IV ALAT DAN BAHAN

| | | |
|-----|-------------------|----|
| 4.1 | Uraian Umum | 26 |
| 4.2 | Peralatan | 26 |
| 4.3 | Bahan | 37 |

BAB V PELAKSANAAN PROYEK

| | | |
|-----|---|----|
| 5.1 | Uraian Umum | 47 |
| 5.2 | Spesifikasi Bahan | 47 |
| 5.3 | Metode Pekerjaan Stabilitas Tanah | 51 |
| 5.4 | Pekerjaan Saluran | 59 |

BAB VI PENUTUP

| | | |
|-----|------------------|----|
| 6.1 | Kesimpulan | 61 |
| 6.2 | Saran | 62 |

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan selama penyusun melaksanakan Kerja Praktek pada Proyek Proyek Pembangunan Jalan Tol Sol Ruas Solo – Yogyakarta STA 5+000 – 9+000, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pekerjaan lapangan memerlukan perencanaan dan metode pelaksanaan yang matang agar semuanya dapat terselesaikan tepat waktu dengan mutu yang baik.
2. Spesifikasi timbunan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta menggunakan timbunan biasa, timbunan pilihan, timbunan preloading, Timbunan Granular Backfill
3. Penanganan timbunan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo – Yogyakarta disesuaikan pada kondisi tanah lapangan.
4. Metode pelaksanaan penimbunan berupa pembersihan lahan, pengupasan, penghamparan, dan pemadatan lahan. Pada metode pelaksanaan juga didukung dengan beberapa tes tanah.
5. Koordinasi dan komunikasi antar tenaga kerja diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pekerjaan dan semua pihak dapat bekerjasama dengan pemahaman yang sama.
6. Pengendalian mutu dan pengecekan secara rutin diperlukan agar semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik sesuai RKS.
7. Pengawasan pekerjaan dilapangan sangat berperan penting untuk mengendalikan jalannya suatu proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang baik.
8. Kerjasama yang baik antara staff-staff konstruksi dengan para pekerja di dalam proyek memberikan banyak manfaat, pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan mutu yang direncanakan.

6..2. Saran

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penyusun miliki, baik ilmu maupun pengalaman, penyusun memberikan saran-saran berdasarkan pengalaman pengalaman selama melaksanakan Kerja Praktek, antara lain :

1. Kemampuan *problem solving* harus dimiliki oleh kontraktor karena dalam setiap pekerjaan selalu ada permasalahan diluar rencana dan diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat agar pekerjaan yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dengan tetap mengutamakan mutu.
2. Setelah melaksanakan pekerjaan pengecoran jalan harus melaksanakan proses perawatan beton yang baik agar hasil dari pekerjaan pengecoran tersebut tidak keropos maupun retak.
3. Sebelum pelaksanaan pekerjaan, mesin yang akan digunakan pengecekan untuk memastikan alat/mesin tidak rusak pada saat pelaksanaan dan melakukan perawatan dengan baik setelah digunakan.
4. Perlunya kesadaran terhadap SHE (Safety Healty Environment) karena di lapangan pada saat pekerjaan masih banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri) dengan lengkap.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penyusun sampaikan untuk Laporan Kerja Praktek, semoga dapat bermanfaat bagi kemajuan dan peningkatan pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang Teknik Sipil.